

BERITA PERS

Jakarta – 14 November 2008

Riri Riza

Sutradara Terbaik 35th Brussels International Independent Film Festival

Sutradara film 'Laskar Pelangi', Riri Riza, patut berbangga hati atas kemenangannya sebagai sutradara terbaik untuk film karyanya '3 Hari Untuk Selamanya', produksi Sinemart Pictures dan Miles Films. Kepiawaian Riri membesut film ini mengambil hati para juri dari festival film independen internasional Brusel yang diadakan selama tanggal 4 sampai 9 November 2008.

Film layar lebar bergenre drama perjalanan yang menampilkan aktor dan aktris berbakat Nicholas Saputra serta Adinia Wirasti tersebut dirilis pada pertengahan tahun 2007 lalu. Film ini mendapat perhatian cukup besar dari media dan berbagai ajang festival film, baik di dalam maupun di luar negeri. Padahal distribusinya terhitung kecil, hanya 10 copy film ini ditayangkan di 5 kota di Indonesia.

"Saya cukup kaget ketika pertama kali mendengar berita ini beberapa hari yang lalu dari seorang kawan yang mendengarnya dari siaran radio. Segera saya cek di internet, dan justru dapat berita lengkapnya dari sebuah situs berita pemerintahan Indonesia di Belgia," komentar Riri. Ia bahkan sempat tidak menyangka film '3 Hari Untuk Selamanya' dapat unggul di antara film-film bagus lainnya yang bersanding di festival film tersebut, "Karena film ini sangat rileks, berbeda dengan banyak film lain yang bertema serius, dramatis. Tapi saya pikir justru inilah salah satu cerminan masyarakat kita sekarang ini, dimana saya banyak mempertanyakan hal-hal seperti moralitas masyarakat dan nilai-nilai dalam keluarga."

Walau ini bukan kali pertamanya mendapat penghargaan, Riri Riza mengaku senang dapat mengharumkan nama bangsa dan merasa sangat bersyukur, "Sebelumnya film ini telah meraih penghargaan sebagai film terbaik Jakarta International Film Festival (JiFFest) 2007, dan sampai sekarang masih diminati festival-festival film Internasional. Tapi buat saya, prestasi seperti ini adalah bonus, karena dapat menyelesaikan film tersebut dengan sebaik-baiknya pun sudah menjadi kebanggaan tersendiri. Tentunya, pengakuan dan apresiasi dari mereka yang kompeten di bidangnya, apalagi secara internasional, memberikan dorongan semangat untuk bekerja dan berkreasi dengan lebih baik lagi."

Riri pun urung berbesar kepala, "Saya berterimakasih pada Mira Lesmana, produser film ini, pada Sinar Ayu Massie, penulis skenario nya, pada Nico dan Asti yang telah bermain dengan total, dan kepada semua pihak yang sudah terlibat. Menjadi sutradara seperti menjadi seorang komposer, tidak akan bisa bekerja dengan baik kalau para musisinya tidak memiliki keterampilan yang baik. Jadi prestasi ini adalah prestasi kita semua."

Produser film 'Laskar Pelangi' Mira Lesmana yang juga memproduksi film '3 Hari Untuk Selamanya' ikut berbahagia dengan prestasi yang diraih rekannya, "Film ini unik, Riri berhasil menabrakkan nilai-nilai kebebasan yang selalu menjadi bagian proses tumbuh sebagai manusia dewasa dengan nilai-nilai tradisi dan keluarga. Riri juga memotret sulitnya menjadi anak muda kota di antara norma-norma sosial yang ada di sekelilingnya, dan hasilnya sangat jujur, sangat *real*. Riri sudah

memperlihatkan kepiawaiannya sebagai sutradara, hingga pantas mendapatkan penghargaan dan pengakuan ini. *This is an award and recognition well deserved for Riri Riza.*"

Mira berpendapat, "Di Indonesia ini kita sebenarnya memiliki banyak sutradara berbakat. Sayangnya, seringkali mereka kekurangan ruang untuk mengeksplorasi bakat tersebut dengan tema-tema yang berbeda. Para produser film seharusnya bisa lebih berani memberikan mereka wadah untuk berkarya dan bereksplorasi. Karena tidak bisa dipungkiri, lima tahun terakhir ini dunia internasional sudah bisa melihat bakat sutradara-sutradara muda kita. Riri Riza salah satu di antaranya, dan karya-karyanya pun mulai dinanti-nanti."

Riri Riza sadar benar hal itu. Tahun ini ia mendobrak masyarakat Indonesia dengan karyanya film layar lebar Laskar Pelangi yang diambil dari novel *mega best-seller* karya Andrea Hirata. Film tersebut sukses di pasaran, saat ini telah meraih lebih dari 4 juta penonton memasuki minggu kedelapan sejak pertama kali diputar pada tanggal 25 September 2008. Jumlah penonton pun diperkirakan akan terus bertambah!

Di penghujung tahun 2008 ini, sebuah film pendek karya Riri Riza berjudul 'Drupadi' yang dibintangi aktris multi talenta Dian Sastrowardoyo akan ditayangkan secara perdana di JIFFEST 2008.

Terus berkarya Riri Riza! Terus maju perfilman Indonesia!

Informasi lebih lanjut:

Miles Films

Jl. Pangeran Antasari No. 17, Cipete Selatan, Jakarta 12410

Telp. 021-7500739/503, Fax.021-75817755

e-mail : milespublicist@yahoo.com

contact: Andanari Yogaswari - Publicist